

UPAYA PEMBERDAYAAN PERAN ORANG TUA DALAM INTERNET SEHAT

Kurnia Muludi¹, Dwi Sakethi², Admi Syarif³, Rangga Firdaus⁴, Wartariyus⁵

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya¹, Lampung, Indonesia
Universitas Lampung^{2,3,4,5}, Indonesia

Kata Kunci : Internet Sehat,
Usia Sekolah, Internet Aman

Corresponding Author
kurnia@darmajaya.ac.id

Abstrak : Internet ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet adalah sumber pencarian informasi apa saja, secara cepat, mudah dan dengan harga terjangkau. Selain mengandung potensi positif, bahaya negatif juga menjadi ancaman bagi pengguna internet, terutama anak-anak masa usia sekolah. Karena itu peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang bagaimana mengakses internet secara sehat dan aman penting digalakkan.

Pengabdian ini dilakukan pada orang tua murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul ‘Ilmi Kemiling, Kota Bandar Lampung dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil evaluasi awal menunjukkan skor awal pemahaman materi orang tua murid sebelum dilakukan penyuluhan adalah berkisar 57,5%. Hasil evaluasi akhir menunjukkan hasil perbaikan pengetahuan orang tua murid. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor menjadi rata-rata 80,5%

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul ‘Ilmi yang dibentuk oleh Yayasan Daarul ‘ilmi merupakan sekolah yang mengintegrasikan kecerdasan Spiritual (SQ), kecerdasan Emosional (EQ) dan kecerdasan Intelektual (IQ), agar anak didik menjadi manusia yang utuh dan memahami hakikat ia diciptakan. Sekolah ini mempunyai Visi : Integralitas Pendidikan Membangun Peradaban, Sedangkan Misinya adalah (a) Membangun pribadi yang cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, gemar beribadah dan berakhlak mulia, (b) Membangun pribadi cerdas, terampil, berwawasan, kreatif dan inovatif, (c) Membangun pribadi matang, mandiri, bijaksana, bertanggung jawab terhadap diri dan umat, dan (d) Membangun pribadi unggul dan siap bersaing di zamannya.

Pengurus yayasan percaya bahwa Dunia pendidikan kita saat ini belum mampu mengantarkan anak didik yang memiliki pemahaman utuh akan hakekat kehidupan manusia diciptakan. Cerdas saja tidak cukup bila ia tidak memiliki moral dan kematangan diri sebagai manusia, atau memiliki moral namun tidak memiliki prestasi yang mampu untuk bersaing di zamannya. Hal ini disebabkan ada pemisahan antara ilmu dunia dan

ilmu agama dalam dunia pendidikan kita. Melalui pendidikan yang utuh dan integral seperti yang dicontohkan Rasulullah, diharapkan sekolah ini mampu mengantarkan generasi-generasi yang mumpuni di bidangnya dan sholeh kepribadiannya. Selain itu usia siswa menengah pertama merupakan usia remaja yang merupakan masa pencarian identitas diri. Upaya pembentuk identitas diri yang positif dibutuhkan lingkungan dan aktivitas yang mendukung.

Internet dapat diibaratkan sebagai pisau. Pada tangan juru masak, pisau akan bermanfaat untuk memotong sayur mayor ketika hendak memasak. Tetapi di tangan penjahat, pisau menjadi senjata mematikan. Demikian halnya internet, di tangan pihak yang benar, internet menjadi “sebuah sekolah universal virtual”, untuk pembelajaran mandiri. Di tangan kriminal, hacker atau carder, internet menjadi lahan kejahatan yang menggiurkan. Celaknya walau kejahatan terjadi di dunia maya, tetapi dampaknya, diderita korban yang hidup di dunia nyata.

Di bidang lain, Internet menjadi sarana pengumpul data perolehan suara Pemilu. Untuk mengetahui siapa pemenang Pilkada, maka proses perhitungan lebih cepat dengan bantuan internet. Sebaliknya. Internet juga dapat menjadi sumber *epidemic virus computer*. Contoh: situs web pemilik KPU, menjadi korban sikap keisengan sehingga merugikan masyarakat. Beruntung, pelakunya ditangkap dan dijerat dengan ancaman pidana kejahatan maya. Internet juga berpotensi menjadi media yang efektif bagi peredaran narkoba, prostitusi, dan penyebaran paham ajaran sesat. Oleh karena itu, pemanfaatan internet bagi masyarakat, menuntut sikap waspada dan kehati-hatian kita semua.

Hakikat internet, hanyalah sekedar alat. Sebagai alat dan cara kerja, internet berisikan rimba belantara informasi. Hampir semua jenis kebutuhan informasi yang kita inginkan, sudah tersedia. Namun, seperti dunia nyata, selalu ada hal yang baik dan buruk. Internet juga demikian, bukan hanya berisi informasi yang baik saja. Oleh karena itu, harus disadari bahwa ada diantara kita, yang sengaja atau tidak sengaja memasukan informasi yang buruk (sara, kekerasan, hasutan, pelecehan, ajaran dan aliran sesat, pornografi,dll) ke internet. Bahkan ada pelaku kejahatan (spam, virus, carder, dll) yang merugikan orang lain. Sangat mungkin informasi internet akan berdampak berbahaya bagi kita sendiri, anak-anak, keluarga atau lingkungan kita. Hanya saja perlu disadari, bahwa jangan karena dampak negatifnya, lantas kita menafikan kesempatan untuk mengakses dan berkomunikasi di internet. Oleh karena itu perlu dicari solusi mengurangi ihwal buruk internet. Di sisi lain, perlu diupayakan untuk mengoptimalkan internet menjadi media informasi, komunikasi, hiburan, edukasi, bisnis dan kegiatan positif dan produktif untuk semua elemen masyarakat.

Penggunaan Internet oleh siswa sekolah SMP IT Daarul Ilmi merupakan hal yang biasa, terutama dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Penggunaan sosial media juga sudah biasa digunakan. Karena itu perlu peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada orang tua murid bagaimana memanfaatkan internet secara sehat dan aman.

Tujuan kegiatan ini adalah (1) memberikan bekal informasi yang cukup kepada orang tua murid tentang internet secara umum, (2) memberikan pengetahuan yang cukup kepada orang tua murid tentang bahaya-bahaya penggunaan internet secara sembarangan, dan (3) memberikan bekal teknik-teknik kepada orang tua murid bagaimana berinternet sehat di rumah.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi khalayak sasaran adalah (1) memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada

orang tua murid tentang internet secara umum, (2) memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan tentang pencegahan dan penanggulangan ancaman internet, dan (3) memberikan bekal teknik-teknik kepada orang tua murid bagaimana berinternet sehat di rumah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

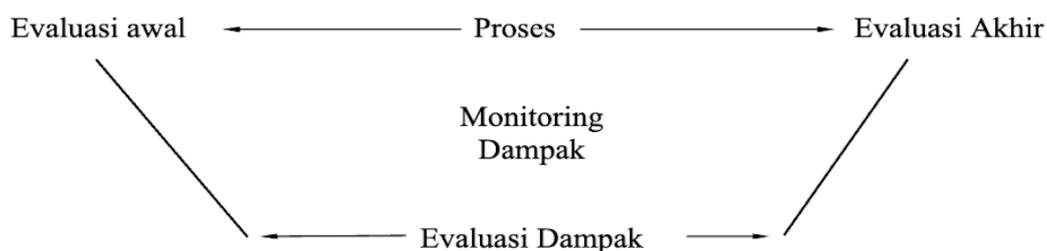
Kerangka Pemecahan Masalah

Orang tua murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Daarul ‘Ilmi sebagian besar memiliki kesadaran akan potensi positif internet. Hal ini ditunjukkan dengan terbiasanya mereka memberikan fasilitas ataupun mengizinkan anak-anak mereka menggunakan internet. Namun demikian mayoritas orang tua murid belum mengetahui bagaimana menggunakan internet dengan sehat dan aman. Guna memecahkan masalah tersebut dan memperbaiki kondisi saat ini, kerangka pemecahan masalah disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Situasi Sekarang	Perlakuan	Situasi yang Diinginkan
Pengetahuan Orang tua mengenai Potensi Ancaman Internet	Ceramah tentang Internet Sehat dan Aman	Pengetahuan Orang tua murid mengenai Internet Sehat dan Aman meningkat
Pengetahuan Orang tua mengenai Internet Sehat dan Aman	Ceramah tentang Internet Sehat dan Aman	Pengetahuan Orang tua murid mengenai Internet Sehat dan Aman meningkat
Pengetahuan Orang tua mengenai Pengamanan Akses Internet	Ceramah tentang Pengamanan Akses Internet	Pengetahuan Orang tua murid mengenai Pengamanan Akses Internet meningkat
Pengetahuan Orang tua mengenai Pengamanan Akses Media Sosial	Ceramah tentang Pengamanan Akses Media Sosial	Pengetahuan Orang tua murid mengenai Pengamanan Akses Media Sosial meningkat
Pengetahuan Orang tua mengenai Software <i>Parental Control</i>	Ceramah tentang Software <i>Parental Control</i> dan Demo	Pengetahuan Orang tua murid mengenai Software <i>Parental Control</i> meningkat

Diagram pemecahan masalah disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pemecahan Masalah

Dari Tabel 1 dan Gambar 1 terlihat bahwa situasi pertama, kedua dan ketiga yang ada sekarang ini di kalangan orang tua murid adalah belum adanya pemahaman tentang

Internet Sehat dan Aman, ancaman internet kepada anak-anak, modus-modus kejahatan di internet.

Usaha agar orang tua murid memahami potensi dan ancaman yang ada di internet dilakukan melalui pemberian ceramah dan demonstrasi perangkat lunak yang sesuai dengan tujuan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan ceramah, diskusi dan demonstrasi dilakukan selama sehari mulai pukul 09.00 hingga pukul 11.45 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul ‘Ilmi Kemiling, Bandar Lampung. Ceramah diberikan kepada orang tua murid dengan menggunakan alat bantu LCD Projector, sound system, dan modul-modul yang disampaikan. Setelah ceramah masing-masing materi, dilakukan sesi diskusi yang ditujukan untuk memperjelas isi modul yang disampaikan sekaligus media berbagi pengalaman dan informasi yang relevan.

Setelah pelaksanaan diskusi, dilakukan sesi demonstrasi mengenai perangkat lunak yang dapat membantu menggunakan internet secara sehat dan aman.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang menjadi target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah orang tua murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul ‘Ilmi Kemiling, Kota Bandar Lampung. Khalayak sasaran tersebut dipilih karena mereka diharapkan bisa langsung menerapkan materi yang diberikan atau juga menyebarkan informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka dapat kepada orang tua yang lain.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam membina orang tua murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul ‘Ilmi Kemiling, Bandar Lampung dilakukan dengan (1) Penyuluhan, meliputi kegiatan ceramah dan diskusi sesuai dengan topik diskusi yang diberikan, dan (2) Demonstrasi penggunaan perangkat lunak yang relevan untuk berinternet secara sehat dan aman.

Bahan ceramah dan diskusi dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu (1) Modul Bahaya ancaman di internet, (2) Modul Internet Sehat dan Aman, (3) Modul Pengamanan Akses Internet, (4) Modul Pengamanan Akses Media Sosial, dan (5) Modul *Software Parental Control*.

Bentuk evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. *Evaluasi Awal*, dilaksanakan dengan metode *pre-test* yang ditujukan untuk mengetahui pengetahuan orang tua murid terhadap internet sehat dan aman sebelum kegiatan berlangsung. Kategori tingkat pengetahuan dibagi tiga, yaitu rendah (score 0—40), sedang (50—70), dan tinggi (70—100).
2. *Evaluasi Proses*, meliputi evaluasi kegiatan ceramah dan demonstrasi cara, dan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini untuk mengetahui proses pelaksanaan seluruh kegiatan yang dilakukan.
3. *Evaluasi Akhir*, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua murid setelah dilakukan penyuluhan.
4. *Evaluasi Dampak*, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi program bertempat di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul ‘Ilmi Kemiling, Kota Bandar Lampung. Pada tahap awal dilakukan ceramah untuk menyampaikan modul-modul yang direncanakan, kemudian pada tiap akhir sesi tiap modul dilakukan acara diskusi untuk memberi kesempatan kepada orang tua murid menyampaikan pertanyaan ataupun sharing pengalaman penggunaan internet oleh anak-anak mereka.

Setelah modul disampaikan dan dilaksanakan diskusi, kemudian dilakukan acara demonstrasi peng-install-an, penggunaan perangkat lunak/*freeware* K-9. Perangkat lunak K-9 merupakan perangkat lunak pengendali penggunaan internet di Personal Computer, dan perangkat mobile phone seperti pada platform android dan iPhone. Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk membantu orang tua mengendalikan penggunaan internet oleh anak-anak baik dari segi pembatasan jenis situs yang dapat dikunjungi, pembatasan waktu pemakaian, dan pembatasan akses ke situs jejaring sosial dan perlindungan dari ancaman-ancaman lainnya.

Evaluasi dampak memperlihatkan adanya kesadaran orang tua murid akan potensi dan ancaman bahaya penggunaan internet secara sembarangan. Orang tua murid juga menyadari adanya perangkat lunak yang dapat membantu mereka melindungi anak-anak dari ancaman yang datang dari internet. Kesadaran akan adanya situs-situs yang dapat membantu bagaimana menggunakan internet secara sehat dan aman juga timbul.

Hasil Evaluasi

Evaluasi Awal. Kegiatan evaluasi awal dilaksanakan sebelum dilakukan ceramah dan diskusi yaitu pada tanggal 21 September 2012. Hasil evaluasi disajikan dalam Tabel 2. Hasil menunjukkan pengetahuan tentang internet sehat masih rendah.

Evaluasi Proses. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai keadaan selama proses kegiatan berlangsung. Evaluasi ini diterapkan pada komponen-komponen yang berhubungan dengan pembinaan. Keaktifan dan peran serta sasaran dalam pertemuan merupakan indikator utama dalam melaksanakan kegiatan evaluasi proses.

Kegiatan ceramah dan diskusi mendapat tanggapan yang memuaskan. Hal ini terlihat dengan adanya (a) Keseriusan peserta dalam mendengarkan materi yang disampaikan, (b) Banyaknya pertanyaan yang diajukan pada saat diskusi tentang materi yang kurang dipahami, bahkan pada saat mater sedang disampaikan, dan (c) Pengungkapan beberapa permasalahan baik yang berhubungan dengan materi yang sedang disajikan maupun yang belum disajikan.

Evaluasi Akhir. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai keadaan setelah proses kegiatan selesai dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan pengetahuan orang tua murid. Evaluasi akhir dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sama dengan pertanyaan pada evaluasi awal tetapi dengan mengacak pertanyaannya. Secara rinci hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa masalah-masalah yang dijumpai dalam mengakses internet dapat dipahami dan diketahui cara penanganannya. Hal ini tentunya ditunjang oleh adanya kesadaran orang tua murid tentang materi yang disajikan.

Evaluasi Dampak. Evaluasi ini dilakukan dengan memantau dampak pembinaan terhadap orang tua murid sasaran. Terjadinya peningkatan kesadaran orang tua murid

dan adanya peningkatan pengetahuan tentang potensi ancaman penggunaan internet diharapkan dapat membuat orang tua murid lebih mampu dan bijak dalam melindungi anak-anak mereka dalam menggunakan internet sehingga sisi positif internet dapat dimaksimalkan dan sisi negatif internet dapat ditangkal.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Awal, Akhir dan Peningkatan yang Dicapai dari Kegiatan yang Dilakukan.

No	Masalah	Evaluasi Awal	Evaluasi Akhir	Perubahan
1	Potensi Ancaman Internet	40,1	70,2	30,1
2	Internet Sehat dan Aman	57,5	87,0	29,5
3	Pengamanan Akses Internet	45,5	80,5	34,5
4	Pengamanan Akses sosial media	57,0	83,3	26,3
5	<i>Software Parental Control</i>	40,0	70,0	30,0

Tabel 2 menunjukkan peningkatan pengetahuan yang paling banyak adalah tentang pengamanan akses internet. Rata-rata peningkatan pengetahuan orang tua murid adalah sebesar 30 poin.

Beberapa foto kegiatan ditampilkan dalam Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Foto-foto selama kegiatan pengabdian.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Peran Orang Tua dalam Internet Sehat telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang internet yang sehat dan aman, khususnya pada orang tua murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarul 'Ilmi, Kemiling, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kewaspadaan orang tua murid terhadap ancaman yang dapat terjadi melalui internet.

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah (1) Orang tua murid dianjurkan dapat menyebarkan pengetahuan tentang internet sehat dan aman, (2) Perlu kerjasama antara sekolah dan orang tua murid dalam hal pemanfaatan internet sebagai sumber informasi/sumber belajar, dan (3) Pembinaan lebih lanjut perlu dilakukan agar orang tua murid lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, N. 2021. Bagaimana Masa Depan Cybersecurity di Tahun 2021? URL: <https://ids.ac.id/bagaimana-masa-depan-cybersecurity-di-tahun-2021/>
- Aura.com. 2023. How To Protect Your Online Privacy. URL: <https://www.aura.com/learn/how-to-protect-your-privacy-online>
- Hany R. 2020. 7 Ways To Protect Your Child From A Pedophile. URL: <https://rahetbally.com/en/read/articles/7-ways-to-protect-your-child-from-a-pedophile>
- Phising.org. 2023. What is Phising?. URL: <https://www.phishing.org/what-is-phishing>
- Purbo, O.W., Muludi, K. dan Kurniawan, T.C. 2021. *Jaringan Nirkabel 5G Berbasis Cloud: Reliability, Mobility, Energy Efficiency, Latency*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Raharjo, Budi. 2012. Handbook : *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*
- Raharjo, Budi. 2001. Keamanan Internet Merupakan Tanggung Jawab Kita Bersama.
- Unicef. 2023. Tips aman berinternet. URL: <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-aman-berinternet>.
- Varga. G. 2023. Online Marketplace Fraud with 6 Examples & How to Prevent It. URL: <https://seon.io/resources/online-marketplace-fraud/>
- Wikipedia. 2023. Internet Sehat dan Aman. URL: https://id.wikipedia.org/wiki/Internet_Sehat_dan_Aman
- Wikipedia. 2023. K9 Web Protection. URL: https://id.wikipedia.org/wiki/K9_Web_Protection